

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan aspek-aspek kepuasan perkawinan pada istri yang menggugat cerai. *Insan*, 13(3), 176-184.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriadewi, B. (2017). Bertahan pada kehendak Tuhan: Studi kasus pada komitmen mempertahankan pernikahan pada suami dengan istri yang menderita kanker payudara. *Abstrak*. Universitas Gajah Mada. [Online]. Diakses pada tanggal 26 Desember 2018 dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Insan*, 8(3), 198–210.
- Ariani, I. (2013). Peran dan faktor pendorong menjadi tenaga kerja wanita: Studi kasus di kabupaten demak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawono, Y., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). “I am satisfied with my marriage”: An experience from madurese women who married early. *Humaniora*, 10(3), 197-202.
- Citra, N. L. & Gita, W. L. (Desember, 2017). Mempertahankan komitmen pernikahan seumur hidup. *Project: Info Bintaro*. [Online]. Diakses pada tanggal 26 Januari 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/330141656>.
- Dewi, S. K. C. (2014). Pemeliharaan komunikasi antar pribadi TKW untuk harmonisasi keluarga. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Eldayati, E. (2011). Pergeseran peran dalam keluarga TKW (Studi kasus di desa karanggayam kecamatan lumbir kabupaten banyumas). *Skripsi*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Fahd, S., & Hanif, R. (2019). Determinants of marital flourishing among married individuals: an asian perspective. *Review of Economics and Development Studies*, 5(1), 95–108. <https://doi.org/10.26710/reads.v5i1.513>.
- Fowers, B. J., & Owenz, M. B. (2010). A eudaimonic theory of marital quality. *Journal of Family Theory & Review*, 2(4), 334–352. <https://doi.org/10.1111/j.1756-2589.2010.00065.x>
- Fowers, B. J., Laurenceau, J. P., Penfield, R. D., Cohen, L. M., Lang, S. F., Owenz, M. B., & Pasipandoya, E. (2016). Enhancing relationship quality measurement: The development of the relationship flourishing scale. *Journal of Family Psychology*, 30(8), 997–1007. <https://doi.org/10.1037/fam0000263>.
- Gopur, A. (2010). Pergeseran peran dan tanggung jawab wanita dalam keluarga TKW (Studi kasus keluarga TKW desa bojong jatimulya indramayu). *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan pernikahan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (karyawan schlumberger balikpapan). *PSIKOBORNEO*, 4 (3), 518-529.
- Hikmah, S. (2018). Dinamika konflik perkawinan buruh migran perempuan. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4 (2), 125-146.
- Janeko. (2011). Fenomena perceraian di kalangan tenaga kerja wanita (TKW) Hongkong dan Taiwan (studi di desa kedungsalam kecamatan donomulyo kabupaten malang). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kasus perceraian di tulungagung didominasi oleh para TKW, setiap bulan ada 225 TKW ajukan gugatan melalui pengacara, 70% bekerja di taiwan. (2018, 08 September). *Suarabmi* [Online]. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2018 dari <https://www.suarabmi.com/2018/09/kasus-perceraian-di-tulung-agung.html>.
- Khusna, N. I. (2018). Karakteristik demografi, sosial dan ekonomi tenaga kerja wanita (TKW) kecamatan sendang kabupaten tulungagung. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 02 (1), 27-50.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Manululang, S. H. (1998). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Citra.

- Melinda, R. & Nanik, P. (2013). Perbedaan kesejahteraan subjektif ditinjau dari kebersamaan pasangan suami istri dalam pernikahan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mesurado, B., Crespo, R. F., Rodríguez, O., Debeljuh, P., & Carlier, S. I. (2018). The development and initial validation of a multidimensional flourishing scale. *Current Psychology*, (August). <https://doi.org/10.1007/s12144-018-9957-9>.
- Muawwanah, R. (2017). Tinjauan hukum islam terhadap gugat cerai TKW asia timur di kabupaten ponorogo tahun 2017. *Thesis*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Mukijat. (1991). *Latihan dan pengembangan SDM*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Muttaqin, A. (2019, 01 Januari). Perceraian di Tulungagung Meningkat, Setahun ada 2.611 Janda Baru [Online], Diakses pada tanggal 8 Mei 2019 dari <http://www.news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4366705/perceraian-di-tulungagung-meningkat-setahun-ada-2611-janda-baru>.
- Nancy, M. N., Yohanes, B. W., & Lita, W. H. (2014). Hubungan nilai dalam perkawinan dan pemaafan dengan keharmonisan keluarga. *Psikodimensia*, 13(1), 84-97.
- Nurhayati, S. R. (2016). *Marital Flourishing, Virtue, and Better Life*. Asean Conference 2nd Psychology & Humanity, Psychology Forum UMM, Februari 19-20, 2016, 845-849.
- Nurhayati, S. R., & Helmi, A. F. (2015). Marital flourishing: Kualitas perkawinan dalam teori eudaimonik. *Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada. Fakultas Psikologi*, 21(2), 68-79. <https://doi.org/10.22146/bpsi.7371>.
- Nuruliana, H. (2008). Perceraian dengan alasan isteri sebagai tenaga kerja wanita menurut hukum islam dan undang-undang nomor 1 tahun 1974. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitowati, H. & Setioningsih, S. S. (2011). Fungsi pengasuhan dan interaksi dalam keluarga terhadap kualitas perkawinan dan kondisi anak pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW). *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 4(1), 11-20.
- Ramadhini, S., & Hendriani, W. (2015). Gambaran trust pada wanita dewasa awal yang sedang menjalani long distance marriage. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 7–58. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>.

- Rizqi, A. (2017). Kepuasaan pernikahan pada suami/istri dengan hubungan jarak jauh (Long distance relationship). *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohman, R. (2011). Dampak pengiriman tenaga kerja wanita (TKW) ke luar negeri terhadap rumah tangga. *ASAS: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 3(2), 55-61.
- Santoso, S. (2018). *Mahir statistik multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2017). *Life span development (16<sup>th</sup> edition)*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Saputra, S. H. (2018). Faktor-faktor penyebab perceraian di kalangan tenaga kerja wanita (TKW) di kecamatan pekuncen kabupaten banyumas tahun 2013/2018. *Skripsi*. Fakultas Syari'ah IAIN Purwokerto.
- Scott, A. T. (2002). Communication characterizing succesfull long distances marriages. *Dissertation*. The Department of Speech Communication Louisiana State University.
- Seligman, M. E. (2011). *Flourish: A visionary new understanding of happiness and well-being*. New York: Free Press.
- Simanjuntak, B. A. (2013). *Harmonious family: Upaya membangun keluarga harmonis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sünbül, Z. A. & Asude, M. (2018). A mindful pathway to flourishing: Mediating effects of self-compassion and valued living in college students. *European Journal of Education Studies*, 5 (1), 174-185.
- Suryanto, M. Ghazali B. A. P., Ike H., & Ilham N. A. (2012). *Pengantar psikologi sosial*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Vrismaya, A. & Farida, C. (2016). Studi mengenai kepuasan perkawinan suami yang memiliki istri TKW di desa bogor – indramayu. *Prosiding Psikologi*, 2(1), 283-290.
- Wijayanti, T. B. (2017). Perubahan perilaku keluarga TKW: Studi kasus pada keluarga yang istri atau ibu menjadi TKW di desa damarwulan kecamatan keling kabupaten jepara. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Wulandari, D. A. (2009). Kajian tentang faktor-faktor komitmen dalam perkawinan. *Psycho Idea*, 7(1), 1–10.